

# Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Minuman dan Makanan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020)

Nelly Lia<sup>1)\*</sup>

<sup>1)</sup>Universitas Buddhi Dharma

Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

<sup>1)</sup>nelly-lia38@gmail.com

---

Rekam jejak artikel:

Terima April 2022;  
Perbaikan April 2022;  
Diterima April 2022;  
Tersedia online Juni 2022

---

Kata kunci:

Profitabilitas  
*Leverage*  
Ukuran Perusahaan  
*Tax Avoidance*

**Abstrak**

*Tax avoidance* ialah salah satu aspek dari *tax management*. *Tax avoidance* adalah metode yang dapat dipakai oleh perusahaan untuk meminimalisir wajib pembayaran beban pajak, dengan mencari celah pada aturan dan ketentuan pajak yang berlaku. Penelitian ini bertujuan menunjukkan sejauh mana pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas pada *tax avoidance*. Teknik *cash effective tax rate* (CETR) untuk menilai *tax avoidance*, sedangkan pendekatan *return on assets* untuk menilai profitabilitas, pendekatan *debt to equity ratio* untuk menilai *leverage*, serta pendekatan *size* dipakai untuk mengukur ukuran perusahaan. Jenis penelitian dipenelitian ini ialah penelitian kuantitatif. Populasi dipenelitian ini ialah Perusahaan manufaktur sektor minuman dan makanan yang tercatat di BEI selama periode 2016-2020. Sampel penelitian diambil memakai metode *purposive sampling* dengan perolehan akhir 12 perusahaan, dengan sampel sebanyak 60. Data Penelitian dari laporan keuangan dari situs BEI atau situs perusahaan. Teknik analisis data ialah analisis linear berganda dibantu program pengolahan SPSS Statistics 25. Hasil penelitian didapat kesimpulan: (1) *leverage* memengaruhi *tax avoidance*, (2) profitabilitas tidak memengaruhi *tax avoidance*, (3) ukuran perusahaan memengaruhi *tax avoidance*.

## I. PENDAHULUAN

Pajak berperan penting untuk negara, maka itu pemerintah berusaha dalam peningkatan penerimaan negara dari sektor pajak tersebut. Karena pendapatan dari sektor pajak tersebut ialah sumber pendapatan yang sangat besar dalam kontribusi peningkatan dan pembangunan nasional guna mencapai kesejahteraan rakyat Indonesia (pajakku, 2019). Perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar pajak dari laba bersih yang didapatkannya dan menjadi wajib pajak yang paling besar dalam memberikan kontribusinya bagi penerimaan negara. Jika pajak yang wajib dibayar oleh perusahaan semakin besar, maka seharusnya pendapatan kepada negara akan semakin tinggi. Tetapi untuk perusahaan, pajak ialah suatu beban yang mampu mempengaruhi laba yang telah mereka hasilkan. Sehingga dalam praktik nyata nya, banyak perusahaan yang berupaya untuk meminimalkan segala biaya dan beban pajak perusahaanya yang biasa disebut dengan *tax avoidance*.

\* Corresponding author

Selisih kepentingan antara pemerintah dan perusahaan inilah yang membuat pemerintah harus lebih ekstra dalam memperketat pengumpulan dana dari penerimaan pajak tersebut. Pemerintah dalam hal ini memang sangat menggenjot dan mengoptimalkan penerimaan sektor dari pajak, apalagi ditambahnya tindakan *tax avoidance* oleh perusahaan. Pemerintah melakukan ini agar tujuan negara dalam pembangunan nasional dan mensejahterahkan seluruh rakyat Indonesia itu dapat terus berlangsung dan berjalan dengan baik.

Target penerimaan pajak yang masih belum terpenuhi secara maksimal dan hasil penelitian yang masih menunjukkan perbedaan tentang faktor profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage* yang mempengaruhi *tax avoidance*. Hasil dari peneliti sebelumnya belum menunjukkan hasil yang konsisten menjadikan pentingnya penelitian ini.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### ***Tax Avoidance***

*Tax avoidance* dapat diartikan sebagai transaksi yang dikenal dalam mengurangi beban pajak dengan menggunakan sisi dan celah dalam Undang-Undang perpajakan di negara masing-masing, yang menurut para ahli pajak sah karena tidak melanggar peraturan perpajakan Wibowo et al., (2021)

Menurut Pohan, (2016, p. 11) menyatakan:

“*Tax avoidance* ialah strategi untuk mengurangi beban pajak dengan mengarahkan transaksi ke barang bebas pajak.”

### **Profitabilitas**

Menurut Arianandini & Ramantha, (2018) menyatakan bahwa :

“Profitabilitas ialah salah satu ukuran terhadap penilaian kinerja suatu perusahaan. Profitabilitas ini lebih ke arah menggambarkan kapasitas perusahaan untuk secara efektif dan efisien menggunakan assetnya untuk menghasilkan laba, yang terkenal oleh sebutan *return on assets*. ROA diukur menggunakan presentase, semakin tinggi nilainya semakin sukses perusahaannya tersebut.”

### ***Leverage***

Menurut Budiasih & Amani, (2019) menyatakan bahwa :

“*Leverage* ialah rasio keuangan yang menunjukkan ikatan antara utang perusahaan dengan asset ataupun modal perusahaan.”

### **Ukuran Perusahaan**

Menurut Mahdiana & Amin, (2020) menyatakan bahwa :

“Ukuran perusahaan yakni ukuran yang dikelompokkan tergantung besar atau kecilnya suatu perusahaan. Kegiatan operasional serta pendapatan yang dikerjakan oleh perusahaan digambarkan dengan ukuran perusahaan. Kecenderungan perusahaan yang besar untuk membutuhkan modal secara substansial lebih besar daripada perusahaan yang lebih kecil. Karena inilah, yang mendorong keinginan sebuah perusahaan besar untuk mendapatkan keuntungan yang besar pula.”

Menurut Purwaningsih et al., (2020) menyatakan bahwa :

“ukuran perusahaan ditentukan oleh ukuran aset, yang dapat memengaruhi keuntungan yang diperoleh bisnis.”

### III. METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode kuantitatif. Dimana Populasi yakni perusahaan manufaktur sektor perusahaan minuman dan makanan yang tercatat di BEI dari periode 2016-2020. Berikut ini merupakan sampel penelitian yang digunakan, yaitu:

Tabel 1. Kriteria Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sektor minuman dan makanan yang tercatat di BEI selama periode 2016-2020	27
2	Perusahaan sektor minuman dan makanan yang berturut – turut tidak tercatat di BEI periode 2016-2020	(12)
3	Perusahaan sektor minuman dan makanan yang tidak menyajikan laporan keuangannya di BEI selama periode 2016-2020	(2)
4	Perusahaan sektor minuman dan makanan yang mengalami kerugian	(1)
5	Perusahaan sektor minuman dan makanan yang tidak memakai satuan rupiah	(0)
	<b>Perusahaan yang masuk dan menjadi sampel sebanyak</b>	<b>12</b>
	<b>Jumlah sampel selama penelitian ( 5 tahun )</b>	<b>60</b>

Sumber : Data diolah dari *Fact Book* 2019

#### Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka.

Didalam penelitian ini akan menggunakan buku dan jurnal terdahulu sebagai bahan referensi untuk memahami dan memperoleh data.

2. Dokumentasi.

Didalam penelitian ini akan memakai data kuantitatif sehingga membutuhkan data-data dari laporan keuangan perusahaan sektor minuman dan makanan yang tercatat di BEI periode 2016-2020. Data-data diambil dari halaman web resmi BEI ialah [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### Operasionalisasi Variabel Penelitian

Tabel 2. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Rumus
<i>Tax Avoidance</i>	$CETR = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$ Sumber : Aulia & Mahpudin, (2020)
Profitabilitas	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$ Sumber : Aulia & Mahpudin, (2020)
<i>Leverage</i>	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$ Sumber : Hery, (2016, p. 169)
Ukuran Perusahaan	$\text{Size} = \text{LN}(\text{Total Asset})$ Sumber : Aulia & Mahpudin, (2020)

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Statistik Deskriptif

Tabel 3

##### Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Sumber: Data dikelola oleh SPSS 25

Descriptive Statistics					
	N Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean Statistic	Std. Deviation Statistic
CETR	60	.07	2.30	.3132	.29168
ROA	60	.00	.53	.1138	.10868
DER	60	.16	1.77	.7838	.45180
SIZE	60	27.07	32.73	29.1437	1.45955
Valid N (listwise)	60				

Dari hasil uji pada Tabel 3 menampilkan bahwa jumlah penelitian yang terdapat pada kolom (N) adalah 60 sampel data 12 perusahaan minuman dan makanan yang tercatat di BEI sepanjang periode tahun 2016-2020.

Variabel dependen ialah *tax avoidance* diukur memakai CETR menampilkan nilai minimum 0.07 dan nilai maksimum 2.30 serta mempunyai mean 0.3132 dan standar deviasinya 0.29168.

Variabel independen pertama ialah profitabilitas diukur menggunakan ROA mempunyai mean 0.1138 serta standar deviasinya 0.10868. ROA mempunyai nilai minimum 0.00 dan nilai maksimumnya 0.53.

Variabel independen kedua yaitu *leverage* diukur dengan DER memperoleh nilai maksimum sebesar 1.77, DER juga menunjukkan nilai minimum 0.16. Serta menunjukkan nilai rata-rata 0.7838 dengan standard deviasi 0.45180.

Variabel independen ketiga yaitu ukuran perusahaan diukur menggunakan SIZE menampilkan standar deviasi sebesar 1.45955. *Size* juga menampilkan nilai minimum 27.07 dan nilai maksimum 32.73. Kemudian dengan nilai rata-ratanya 29.1437.

**Uji Asumsi Klasik**  
**Uji Normalitas**

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Normalitas sesudah outlier**  
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.06796485
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.065
	Negative	-.070
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Data dikelola oleh SPSS 25

Dari pada Tabel 4 , dibuktikan oleh hasil *kolmogorov-smirnov* setelah di outlier menampilkan data terdistribusi normal, hasilnya mengungkapkan bahwa nilai *kolmogorov-smirnovnya* ialah 0,200 yang artinya  $0,200 > 0,05$ . Jadi, dari hasil itu data residual dinyatakan terdistribusi normal setelah menggunakan metode outlier.

**Uji Multikolonieritas**

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**  
 Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	.977	1.023
	DER	.986	1.014
	SIZE	.977	1.024

a. Dependent Variable: CETR

Sumber: Data dikelola oleh SPSS 25

Dari hasil di atas dapat dilihat setiap dari variabel bernilai  $VIF < 10$  dan *tolerance*  $> 0,10$  dimana multikolinieritas tidak terjadi pada variabel profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan.

**Uji Autokorelasi**

**Tabel 6**

### Hasil Uji Autokorelasi Model Summary<sup>b</sup>

Model	Durbin-Watson
1	1.950

a. Predictors: (Constant), SIZE, DER, ROA

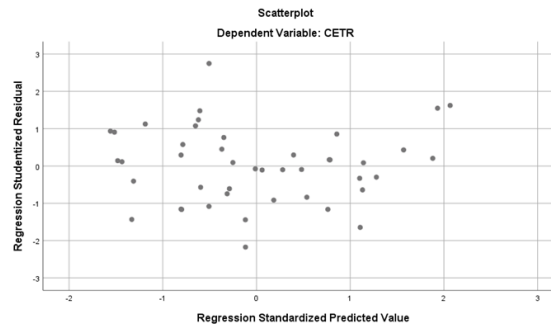
b. Dependent Variable: CETR

Sumber: Data dikelola oleh SPSS 25

Dari hasil di atas, nilai *durbin watson*nya 1,950 dengan  $n = 44$  dan  $k = 3$ , serta nilai *dU* yang didapat 1,665 sehingga  $4-dU = 2,335$ . Jadi, dari hasil nilai *durbin watson* yang didapat berada di *dU* dan  $4-dU$ , yakni  $1,665 < 1,950 < 2,335$ . Maka, masalah autokorelasi tidak dimiliki model regresi ini.

### Uji Heteroskedastisitas

**Gambar 1**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Data dikelola oleh SPSS 25

Dari hasil di atas diketahui penyebaran secara acak titik-titik dan tidak membuat pola berbeda dan penyebaran berbagai titik di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y. Maka kesimpulannya di dalam model regresi ini tidak terdapat heteroskedastisitas.

### Uji Statistik

#### Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized
		B	Std. Error	Coefficients
1	(Constant)	-.433	.235	
	ROA	-.070	.101	-.094
	DER	.062	.025	.332
	SIZE	.023	.008	.383

a. Dependent Variable: CETR

Sumber: Data dikelola oleh SPSS 25

Nilai koefisien konstanta yaitu -0,433, jika nilai konstanta ini pada variabel independen ROA, DER dan SIZE bernilai 0, jadi nilai pada variabel dependen *tax avoidance* adalah -0,433.

ROA menunjukkan koefisien -0,070, jika terjadi kenaikan 1, maka *tax avoidance* menurun -0,070. Jadi kekurangannya sebesar 0,930 yang dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

DER menunjukkan koefisien sebesar 0,062, jika terjadi kenaikan 1, maka *tax avoidance* naik 0,062. Jadi kekurangannya sebesar 0,938 yang di pengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

Size menunjukkan koefisien 0,023, jika terjadi kenaikan 1, maka *tax avoidance* naik 0,023. Jadi kekurangannya sebesar 0,977 yang dipengaruhi variabel lain yang tidak ikut diteliti.

## Uji Koefisien Determinasi (R2)

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.539 <sup>a</sup>	.290	.237	.07047	1.950

a. Predictors: (Constant), SIZE, DER, ROA

b. Dependent Variable: CETR

Sumber: Data dikelola oleh SPSS 25

Adjusted r-square (R2) dari hasil di atas menunjukkan sebesar 0,237. Nilai yang didapat itu mengartikan bahwa variabel independen hanya dapat menjelaskan 23,70% pada variabel independen yakni *tax avoidance*. Lalu sisanya 76,30% yang dipengaruhi variabel lain yang tidak ikut diteliti.

## Uji T

**Tabel 9**  
**Hasil Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.433	.235		-1.842	.073
	ROA	-.070	.101	-.094	-.697	.490
	DER	.062	.025	.332	2.476	.018
	SIZE	.023	.008	.383	2.840	.007

a. Dependent Variable: CETR

Sumber: Data dikelola oleh SPSS 25

## Pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance*

Dari hasil di atas, nilai signifikansi yang dicapai oleh variable profitabilitas ialah 0,490, > taraf signifikansi 0,05. Jadi, *tax avoidance* tidak dipengaruhi oleh profitabilitas. Maka ini menyatakan (H1) dapat ditolak.

## Pengaruh leverage terhadap *tax avoidance*

Dari hasil di atas, nilai signifikansi yang dicapai oleh variable *leverage* ialah  $0,018 < \text{taraf signifikansi } 0,05$ . Jadi, *tax avoidance* dipengaruhi oleh *leverage*. Maka ini menyatakan (H2) dapat diterima.

### **Pengaruh ukuran perusahaan pada *tax avoidance***

Dari hasil di atas, nilai signifikansi yang dicapai oleh variable ukuran perusahaan ialah  $0,007 < \text{taraf signifikansi } 0,05$ . Jadi, *tax avoidance* dipengaruhi oleh ukuran perusahaan Maka ini menyatakan (H3) dapat diterima.

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis serta penguraian pembahasan di BAB IV, maka diberi kesimpulan seperti berikut :

1. Profitabilitas yang diukur dengan *ROA* menampilkan signifikansi senilai  $0,490$  nilainya  $> 0,05$  ( $0,490 > 0,05$ ). Hal ini membuktikan variabel profitabilitas tidak memengaruhi *tax avoidance*. Maka hipotesis pertama dalam penelitian H1 ditolak.

2. *Leverage* yang diukur dengan *DER* menampilkan nilai signifikansi  $0,018$  yang nilainya  $< 0,05$  ( $0,018 < 0,05$ ). Hal ini membuktikan bahwa variabel *leverage* memengaruhi *tax avoidance*. Maka hipotesis pertama H2 dalam penelitian diterima.

3. Ukuran perusahaan yang diukur dengan *size* menampilkan nilai signifikansi sebesar  $0,007$  nilainya  $< 0,05$  ( $0,007 < 0,05$ ). Hal ini membuktikan variabel ukuran perusahaan memengaruhi *tax avoidance*. Maka hipotesis pertama H3 dalam penelitian diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arianandini, P. W., & Ramantha, I. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 22(3), 2088–2116.
- Aulia, I., & Mahpudin, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *AKUNTABEL*, 17(2), 289. <https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v3i2.1050>
- Budiasih, Y., & Amani, A. (2019). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Terdaftar DI BEI Tahun 2013-2017. *Jurnal Penelitian Manajemen*, 1(1), 74–85. <http://ojs.mputantular.ac.id/index.php/MPU/article/view/192/165>
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Grasindo.
- Mahdiana, M. Q., & Amin, M. N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(1), 127–138. <https://doi.org/10.25105/jat.v7i1.6289>
- pajakku. (2019). *Penghindaran Pajak oleh Perusahaan-perusahaan di Indonesia*. Pajakku. <https://www.pajakku.com/read/5dae89a34c6a88754c088058/Penghindaran-Pajak-oleh-Perusahaan-perusahaan-di-Indonesia>
- Pohan, C. A. (2016). *Manajemen Perpajakan, Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis* (Revisi). PT. Gramedia.
- Purwaningsih, Hajanirina, A., & Simbolon, I. P. (2020). Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia: Tax Avoidance Dijelaskan oleh Variabel Proporsi Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan leverage. *JAAF (Journal of Applied ...)*, 4(1), 60–74. <http://e->



[journal.president.ac.id/presunivojs/index.php/JAAF/article/view/1240](http://journal.president.ac.id/presunivojs/index.php/JAAF/article/view/1240)

Wibowo, S., Susanti, M., & Limajatini. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Capital Intensity terhadap Tax Avoidance dengan Variabel Opinion Shoothing Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *AKUNTOTEKNOLOGI: JURNAL ILMIA AKUNTANSI DAN TEKNOLOGI*, 13(1), 1–12.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)